

**UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK
KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI KEGIATAN
KEAGAMAAN DI MTS NURUL ISLAM KRAPYAK
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

MUHAMMAD NUR HAFIDZ
NIM. 2117150

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK
KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI KEGIATAN
KEAGAMAAN DI MTS NURUL ISLAM KRAPYAK
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

MUHAMMAD NUR HAFIDZ
NIM. 2117150

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Nur Hafidz
NIM : 2117150
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
**Judul Skripsi : UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM
MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA
MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI MTS
NURUL ISLAM KRAPYAK PEKALONGAN**

menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, penulis bersedia menerima sanksi akademik dengan di cabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 03 Juni 2021

Yang menyatakan


MUHAMMAD NUR HAFIDZ
NIM. 2117150

M Yasin Abidin, M. Pd
Perum Gama Permai Jl, Jenggala No. 83 Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Muhammad Nur Hafidz

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Nur Hafidz
NIM : 2117150
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : **UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK
KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI KEGIATAN
KEAGAMAAN DI MTS NURUL ISLAM KRAPYAK
PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 02 Juni 2021
Pembimbing


M Yasin Abidin, M. Pd
NIP. 196811241998031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Rowolaku, Kab. Pekalongan Telp.(0285) 412575, Fex. (0285)
423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id, Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

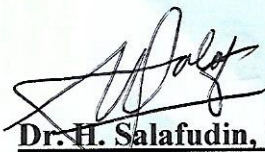
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **MUHAMMAD NUR HAFIDZ**
NIM : **2117150**
Judul : **UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM
MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA
MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI MTS
NURUL ISLAM KRAPYAK PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin, 14 Juni 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

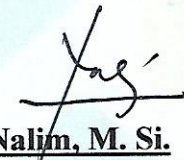
Dewan Penguji

Penguji I


Dr. H. Salafudin, M. Si.

NIP. 196508251999031001

Penguji II


Nalim, M. Si.

NIP. 197801052008011019

Pekalongan, 16 Juni 2021

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka danha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. *Ta Marbutah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة	ditulis	<i>mar'atun jamīlah</i>
------------	---------	-------------------------

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة	ditulis	<i>fātimah</i>
-------	---------	----------------

4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbānā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. *Kata sandang (artikel)*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan segala bentuk kasih sayang kepada kita. Shalawat serta salam kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, para sahabatnya dan orang-orang mukmin lainnya yang selalu berada dalam jalan-Nya. Berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini. Penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak dan ibuku tercinta yang senantiasa mencurahkan segala bentuk kasih sayang dan do'anya. Bagiku sangatlah besar jasa-jasanya dan itu tidak pernah dapat kubalas.
2. Upline-upline ku yang selalu membimbing dan memotivasi ku Mas Ikhsanuddin, Mbak Dwi Kurniyati, Mas Suprianto dan Mbak Hania beserta mitra-mitra binsis ku, kalian lah menjadi inspirasi, intropeksi dan motivasiku.
3. Terimakasih kepada mbak Galuh Dwi Pertiwi atas kepeduliannya untuk meminjamkan laptop kepada saya.
4. Dwi Hayyatul Karimah sang pujaan hati yang selalu menyemangati untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan kuliah prodi PAI IAIN PEKALONGAN kelas D angkatan 2017, belajar banyak dari kalian kawan.
6. Mas Ippho Right Santosa berkat buku-buku mu membuat saya terus terinspirasi dan memotivasi untuk selalu terus bersemangat.

7. Ustadzah Sakinah (Guru Aqidah Akhlak MTs Nurul Islam Pekalongan) yang selalu memberi motivasi dan mencerminkan seorang guru yang lemah lembut.
8. Teman-teman PPL MTs Nurul Islam Pekalongan tahun 2021 yang selalu memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman *Majelis Ta'lim An-Nidhom* yang selalu menjadi penghibur dengan lantunan shalawat dan rebananya.
10. Ustadz Salman dan Ustadzah Ri'anah yang selalu membimbing dan menasehati ku dikala sedang mengalami kesulitan.

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain.”

(Hadits Riwayat ath-Thabr)

ABSTRAK

Nur Hafidz, Muhammad. 2021. “Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan”, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. M. Yasin Abidim, M.Pd.

Kata Kunci: Upaya Guru Akidah Akhlak, Karakter Religius, Kegiatan Keagamaan

Latar belakang penelitian ini berawal dari realita MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan sebagai lembaga pendidikan yang independen yang memiliki program madrasah yang berbasis islami. Berdasarkan sifat dan karakteristiknya yang berbeda tentunya MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan mempunyai dan menerapkan program kegiatan keagamaan berbeda pula. Oleh karena itu, guru Akidah Akhlak sebagai pengampu materi pelajaran di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan harus mampu membaca keadaan, kemudian menerjemahkan kecenderungan masyarakat dalam konteks waktu sekarang maupun yang akan terjadi mendatang. Upaya guru Akidah Akhlak MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan harus mampu mempertahankan kekhasannya dan relevan dengan kondisi masyarakat sekarang dalam membentuk karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana upaya guru akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan ?, Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat upaya guru akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan ?.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) Untuk mengetahui upaya guru akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan. (2) Untuk mengetahui Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat upaya guru akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field riset*) dengan pendekatan kualitatif. Sumber pada penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data, yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi, serta analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman membagi analisis data dalam penelitian kualitatif ke dalam tiga tahap, yaitu reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan dilaksanakan melalui beberapa metode yaitu, melalui metode pemahaman, pembiasaan dan keteladanan. Berbagai jenis kegiatan keagamaan diantaranya yaitu Senyum salam sapa, do'a pagi (Wifdusoba, Asma'ul husna, Shalawat Nariyah, Shalawat Tibil Qulub), melaksanakan shalat dhuha, dan membaca Al-Qur'an surat pilihan di kelas masing-masing, untuk kelas 7 membaca surrat *Yaasiin*, kelas 8 surat *Al-Maidah*, kelas 9 surat *Al-Jumu'ah*, sebelum pembelajaran di dalam kelas dimulai, untuk waktu siang yaitu melaksanakan sholat dzuhur berjama'ah di musholla. Adapun faktor pendukung upaya guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan, antara lain: adanya dukungan dari kedua orang tua, komitmen warga madrasah yang saling mendukung, serta sarana dan prasarana yang memadai di madrasah. Sementara itu faktor penghambatnya meliputi: sifat dan karakter siswa yang berbeda-beda, lingkungan sekitar atau pergaulan siswa.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang kita nantikan syafaatnya di akhir kelak.

Dengan semangat yang tetap berkobar serta doa yang tiada hentinya pada akhirnya skripsi yang berjudul “Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di MTs Nurul Islam Pekalongan” dapat di selesaikan guna melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan;
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan;
3. Bapak H. Salafudin, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan;
4. Bapak H. Agus Khumaedy, M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan;
5. Bapak Dr. H. Muhlisin, M.Ag selaku Dosen Wali yang telah memberikan nasehat dan bimbinganya selama ini;

6. Bapak H. M. Yasin Abidin, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini;
7. Bapak Zainuri selaku Kepala Madrasah dan para guru, khususnya guru Aqidah Akhlak serta para staff di MTs Nurul Islam Pekalongan;
8. Dosen dan Staff IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan segala bentuk kasih sayang selama menimba ilmu di IAIN Pekalongan;
9. Bapak, Ibu dan saudara yang telah memberikan doa dan semangat sehingga terselesainya skripsi ini;
10. Teman-teman IAIN Pekalongan yang telah membantu memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini;
11. Serta, kepada semua pihak yang tidak bias penulis sebutkan satu persatu di sini baik moral maupun materil dalam skripsi ini.

Semoga Allah Swt, senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Akhirnya dengan menyadari segala kekuarangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin

Pekalongan, 03 Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	iv
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTO.....	x
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
Daftar Lampiran	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
1. Kegunaan teoritis.....	8
2. Kegunaan Praktis.....	9
E. Metode Penelitian.....	10
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	10
2. Tempat dan Waktu Penelitian	11
3. Sumber Data Penelitian	11
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	16
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Diskripsi Teori.....	19
1. Tinjauan Upaya Guru Akidah Akhlak.....	19
2. Tinjauan Karakter Religius	37
3. Tinjauan Kegiatan Keagamaan	48

B. Penelitian Yang Relevan.....	61
C. Kerangka Berfikir.....	66

BAB III UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI MTs NURUL ISLAM KRAPYAK PEKALONGAN 68

A. Gambaran Umum MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan	68
1. Sejarah berdirinya MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan	68
2. Profil MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan.....	69
3. Letak geografis Madrasah	70
4. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah	70
5. Struktur Organisasi.....	74
6. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	75
7. Sarana dan Prasarana.....	79
B. Diskripsi Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan.....	80
C. Deskripsi Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan.	85

BAB IV ANALISIS UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI MTs NURUL ISLAM KRAPYAK PEKALONGAN..... 92

A. Analisis Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan.....	92
B. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan.	Error!

Bookmark not defined.97

BAB V PENUTUP	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran	109

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR BAGAN

BAGAN 3.1	: Daftar Bagan Struktur Tenaga Kependidikan MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan.....	73
-----------	--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Daftar tabel OSIS MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan.....	74
Tabel 3.2	: Daftar tabel keadaan guru dan karyawan MTs Nurul Islam Pekalongan.....	76
Tabel 3.3	: Keadaan siswa MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan.....	78
Tabel 3.4	: Keadaan sarana dan prasarana MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan.....	79
Tabel	: Transkrip Wawancara	
Tabel	: Transkrip Hasil Dokumentasi	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Wawancara dengan Bapak Zainuri, S.Kom

Gambar 2 : Wawancara dengan Ibu Dra, Sakinah

Gambar 3 : Wawancara dengan Dzakilah Dwinata

Gambar 4 : Wawancara dengan Fahym Izdiyar

Gambar 5 : Wawancara dengan Hanifatus Shofi Aulia

Gambar 6 : Wawancara dengan Ahnaf Amirudin

Gambar 7 : Bentuk Pembiasaan Membaca Do'a Pagi di MTs Nurul Islam Krapyak
Pekalongan

Gambar 8 : Pembiasaan Bersalaman di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan

Daftar Lampiran

Lampiran 1	: Halaman Surat Pernyataan Keaslian.
Lampiran 2	: Nota Pembimbing.
Lampiran 3	: Halaman Persembahan.
Lampiran 4	: Halaman Pengesahan
Lampiran 5	: Halaman Moto.
Lampiran 6	: Halaman Abstrak
Lampiran 7	: Kata Pengantar
Lampiran 8	: Daftar Isi,
Lampiran 9	: Daftar Tabel.
Lampiran 10	: Daftar Gambar.
Lampiran 11	: Daftar Lampiran.
Lampiran 12	: Penunjukan Pembimbing
Lampiran 13	: Permohonan Ijin Penelitian.
Lampiran 14	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.
Lampiran 15	: Pedoman Wawancara
Lampiran 16	: Transkrip Hasil Wawancara.
Lampiran 17	: Pedoman Observasi
Lampiran 18	: Hasil Observasi
Lampiran 19	: Pedoman Dokumentasi
Lampiran 20	: Hasil Dokumentasi
Lampiran 21	: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak manusia ada, pendidikan telah berlangsung. Tentu saja apa yang dimaksudkan disini bukan berarti telah ada lembaga pendidikan yang berbentuk sekolah seperti saat ini. Pendidikan yang dimaksud adalah, apa yang dilakukan oleh orang dewasa, orang tua, dalam mengajarkan pada anaknya cara hidup sehari-hari, tradisi yang berlaku, keterampilan yang selama itu dikuasai oleh orang tuanya agar kemudian hari ini anak dapat hidup dengan baik tanpa suatu kesulitan.¹

Proses pendidikan ini berlangsung secara alamiah, maksudnya, anak mengerti karena sering mengamati, menjadi bisa melakukan karena sering membantu, dapat mandiri karena secara bertahap diberi tanggung jawab dimulai dari hal-hal yang kecil hingga tanggung jawab yang harus disandang oleh orang dewasa. Keadaan tersebut masih mungkin terlaksana karena masyarakatnya masih tradisional sekali, tata kehidupannya masih sangat sederhana. Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting untuk membentuk generasi masa depan yang bermartabat, cerdas dan berakhlak mulia.²

Dimana generasi tersebut disiapkan untuk menyongsong masa depan yang bisa menjawab semua tantangan zaman yang dari hari ke hari

¹ Dwi siswoy, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2013), hlm. 146

² Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 206

masa ke masa akan selalu maju dan berubah-ubah.³ Era globalisasi yang ditandai dengan persaingan kualitas atau mutu, menuntut semua pihak dalam berbagai bidang dan sektor pembangunan untuk senantiasa meningkatkan kompetensinya. Hal tersebut mendudukkan pentingnya upaya peningkatan kualitas pendidikan baik secara kuantitatif maupun kualitatif yang harus dilakukan terus-menerus, sehingga pendidikan dapat digunakan sebagai wahana dalam membangun watak bangsa.⁴

Nilai-nilai moral maupun karakter mulia yang dimiliki bangsa Indonesia saat ini mulai terkikis. Hal ini perlu diatasi agar tidak menyebabkan kemunduran Bangsa karena perlu ditegaskan lagi bahwa masa depan Bangsa sangat bergantung pada generasi muda dan harus dibangun kembali terutama melalui pendidikan baik itu pendidikan moral, akhlak, maupun keagamaan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara, karena pendidikan merupakan tugas dan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah.⁵

Di dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional bagian kesembilan pasal 30 ayat (1) tentang pendidikan keagamaan menyebutkan antara lain

³ Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 27.

⁴ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 17.

⁵ Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 3.

“Pendidikan keagamaan diselenggarakan oleh Pemerintah dan/atau kelompok masyarakat dari pemeluk agama, sesuai dengan peraturan perundang-undangan”. Kemudian diperjelas lagi di dalam pasal 30 ayat (2) dan (4) yakni: “Pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama”. “Pendidikan keagamaan berbentuk pendidikan diniyah, pesantren, pasraman, pabhaja samanera, dan bentuk lain yang sejenis”.⁶ Hal ini menunjukkan bahwa betapa pentingnya kedudukan pendidikan agama di negara Indonesia dalam pembentukan karakter dan watak atau kepribadian.⁷

Pada Perspektif Islam, karakter atau akhlak merupakan buah yang dihasilkan dari proses penerapan syariah (ibadah dan muamalah) yang dilandasi oleh akidah atau keyakinan yang kokoh. Ibarat bangunan, karakter atau akhlak merupakan kesempurnaan dari bangunan tersebut setelah pondasi dan bangunannya kuat. Jadi tidak mungkin karakter akan terwujud pada diri seseorang jika ia tidak memiliki akidah dan syariah yang benar. Pendidikan karakter berbasis nilai religius juga dapat dihasilkan dengan pendidikan karakter berbasis agama. Pendidikan karakter berbasis agama merupakan pendidikan yang mengembnagkan nilai-nilai berdasarkan agama yang membentuk kepribadian, sikap dan tingkah laku yang utama atau luhur dalam kehidupan.⁸

⁶ Undang - Undang SISDIKNAS Bagian Kesembilan Pasal 30, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 24.

⁷ Abdul Majid dan Dian andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 2.

⁸ Muhammad Najib, Novan Ardy Wijayani, dan Sholichin, *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm. 64-65.

Jika nilai religius tidak tertanam kuat pada anak sejak dini maka disaat anak tersebut beradaptasi dengan dunia luar dan mendapatkan hal yang baru, anak tersebut akan dengan mudahnya terpengaruh dan tidak mempunyai pendirian yang kuat. Religius sebagai pondasi utama akan sangat mempengaruhi penerapan nilai-nilai karakter lainnya yang berakibat pada kehidupannya. Jika nilai karakter religius dalam diri siswa telah tertanam, nilai tanggung jawab akan muncul dalam dirinya. Karena setiap perbuatan pasti ada sebab dan akibatnya, setiap orang harus belajar bertanggung jawab terhadap apa yang telah diperbuatnya. Demikian juga dengan nilai-nilai karakter lain akan tertanam seiring berjalannya waktu karena saling berhubungan satu sama lain.

Mewujudkan penciptaan karakter di sekolah atau madrasah dapat dilakukan melalui pendekatan pemahaman, pembiasaan dan keteladanan, siswa.⁹ Mengembangkan karakter religius selama ini yang dilaksanakan di dalam proses pembelajaran dirasa belum maksimal untuk mencapai semua nilai karakter yang diharapkan. Untuk memaksimalkan penerapan karakter religius pada siswa-siswi di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan salah satunya dengan mengadakan kegiatan keagamaan yang sudah menjadi program sekolah. Dimana kegiatan keagamaan merupakan wahana untuk mengembangkan karakter religius siswa-siswi di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan melalui berbagai aktivitas, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan materi kurikulum, sebagai bagian tidak terpisahkan dari tujuan kelembagaan. Kegiatan keagamaan di MTs

⁹ Muhammad Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf*, (Semarang: Rasail Group, 2019), hlm. 36.

Nurul Islam Krapyak Pekalongan sebagai sarana agar siswa memiliki nilai plus dan bisa mengembangkan karakter religius siswa.

Teknologi internet semakin mudah diakses, dengan hadirnya *smartphone* seakan dunia dalam genggamannya. Kecanggihan *smartphone* menyajikan kemudahan dalam mengakses internet, media sosial dan game online. Ketidaksiapan pengetahuan dari anak-anak dalam menyaring budaya barat seakan-akan dalam menyaring budaya barat patut ditiru. Hal inilah yang menyebabkan degradasi moral siswa sekolah/madrasah. Degradasi moral dipandang sebagai kemerosotan nilai-nilai dan kualitas hidup serta kemerosotan identitas bangsa, degradasi moral di sekolah semakin memprihatinkan dari banyaknya penyimpangan-penyimpangan perilaku oleh pelajar yang berdampak pada negatifnya moral siswa.¹⁰

MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan melakukan berbagai macam usaha untuk meminimalisir hal tersebut salah satunya melalui berbagai macam kegiatan keagamaan, untuk menerapkan karakter religius kepada siswa selain di dalam proses pembelajaran di kelas juga menyelenggarakan kegiatan di luar kelas. Kegiatan keagamaan yang ada di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan wajib diikuti oleh siswa, dengan tujuan untuk menerapkan, menumbuhkan dan mengembangkan karakter religius siswa.

Dari hasil wawancara dengan salah satu Ibu guru di MTs pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak menurut penuturan beliau bentuk-bentuk kegiatan

¹⁰ Agung Prihatmojo, "Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Menengah Mencegah Degradasi Moral di Era 4.0" (Solo: *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik Universitas Sebelas Maret*, No. 4, Agustus, I, 2020), hlm. 142-152.

keagamaan di MTs Nurul Islam dibagi menjadi empat yaitu kegiatan harian, mingguan, bulanan dan tahunan.

Kegiatan harian, dilaksanakan setiap hari kecuali hari jum'at (libur madrasah) pada waktu sebelum pembelajaran pukul 07.00-07.30 di musholla MTs Nurul Islam, kegiatan keagamaan ini wajib diikuti oleh seluruh siswa baik kelas 7, 8 dan 9. Kegiatan keagamaan harian di waktu pagi ini mencakup do'a pagi (Wifdusoba, Asma'ul husna, Shalawat Nariyah, Shalawat Tibil Qulub), melaksanakan shalat dhuha, dan membaca Al-Qur'an surat pilihan di kelas masing-masing, untuk kelas 7 membaca surrat *Yaasiin*, kelas 8 surat *Al-Maidah*, kelas 9 surat *Al-Jumu'ah*, sebelum pembelajaran di dalam kelas dimulai, untuk waktu siang yaitu melaksanakan sholat dzuhur berjama'ah di musholla.¹¹

Kegiatan mingguan, kegiatan keagamaan yang dilaksanakan tiap minggu di MTs Nurul Islam yaitu Extrakurikuler Seni Hadroh (rebana) yang bertujuan mensiarkan lantunan shalawat kepada baginda Nabi Muhammad SAW, pelatihan hadroh dilaksanakan setiap seminggu dua kali yaitu pada hari selasa dan kamis.

Kegiatan bulanan, kegiatan keagamaan yang dilaksanakan tiap bulan di MTs Nurul Islam yaitu Istighosah (Dzikir Tahlil), *Ratib*, Khataman Al-Qur'an dan pembacaan Maulid Diba', *Simthuduror* setiap dua bulan sekali dari tanggal 1 sampai dengan 12 maulid, yang bertempat di Musholla MTs Nurul Islam.

¹¹ Sakinah, Guru Akidah Akhlak di MTs Nurul Islam, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 13 April 2021.

Kegiatan tahunan, kegiatan keagamaan yang dilaksanakan tiap tahun di MTs Nurul Islam yaitu Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), Santunan Anak Yatim Piatu, Qurban, Penyaluran Zakat Fitrah, Membantu Korban Bencana.¹²

Dengan kegiatan keagamaan tersebut, diharapkan akan mengembangkan karakter religius siswa yang ingin ditanamkan dalam diri siswa. Sehingga siswa dapat membentengi diri dari pengaruh budaya asing yang tidak sesuai dengan budaya Indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan penulis tertarik untuk mengetahui tentang bagaimana upaya guru akidah akhlak dalam membentuk karakter religius kepada diri siswa melalui kegiatan keagamaan. Sehubungan dengan hal tersebut penulis mengambil judul **“Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana upaya guru akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat upaya guru akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan?

¹² Sakinah, Guru Akidah Akhlak di MTs Nurul Islam... 13 April 2021.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui upaya guru akidah akhlak dalam membentuk karakter relegius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan.
2. Untuk mengetahui Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat upaya guru akidah akhlak dalam membentuk karakter relegius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ialah sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam ilmu pendidikan khususnya mengenai upaya guru akidah akhlak dalam membentuk karakter relegius siswa melalui kegiatan keagamaan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan studi pendidikan lebih lanjut serta menjadi sebuah sumbangan data khususnya di bidang pendidikan agama Islam.
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori-teori yang sudah ada mengenai upaya guru akidah akhlak dalam membentuk karakter relegius siswa melalui kegiatan keagamaan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Siswa

Dengan penelitian ini diharapkan para siswa dapat menanamkan karakter religius dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Guru

Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehingga guru dapat membentuk karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan.

c. Bagi Madrasah

Dapat dijadikan pijakan dasar dalam kaitannya menentukan pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan yang lebih baik untuk masa depan.

d. Bagi Pembaca

Sebagai rujukan dan referensi karya ilmiah yang berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah termasuk penelitian lapangan (*Field reseach*).

Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang memutuskan atau memfokuskan perhatian pada kasus yang terjadi di lapangan secara intensif dan mendetail, berarti mengamati secara langsung ke lokasi

penelitian.¹³ Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tulisan atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.¹⁴ Penelitian ini bersifat deskriptif, yakni data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data yang menggambarkan penyajian laporan tersebut.¹⁵

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan sebuah pendekatan kualitatif deskriptif, yang artinya yaitu prosedur atau tata cara dalam sebuah penelitian yang nantinya memakai sebuah data-data yang sifatnya penjabaran yang berupa kata-kata baik tertulis maupun melalulisan seorang narasumber yang sedang dan diteliti.¹⁶ Peneliti melakukan penelitiannya dengan memakai pendekatan kualitatif deskriptif mengenai upaya guru akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prkatis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), hlm. 250.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 4.

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi ...* hlm. 11.

¹⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitataif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012) hlm. 180.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat dimana kita akan mengambil data atau memperoleh data tersebut ialah di MTs Nurul Islam Pekalongan.

b. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan Penelitian pada bulan April.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah subjek tempat yang dipakai untuk penelitian dalam mencari data atau yang di jumpai dan di dapat yang kemudian nantinya sumber data itu dapat berupa bahan-bahan dari pustaka, atau informan (orang yang diwawancarai). sumber data penelitian menjadi sebuah faktor yang cukup penting untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan didalam menentukan sebuah metode penelitian data.¹⁷ Ada dua macam dalam mencari sumber data yang nantinya akan digunakan didalam penelitian ini, diantaranya:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya yang diamati.¹⁸ Yang menjadi sumber dari data primerdari penelitian ini adalah guru dan siswa di di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan.

¹⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), hlm. 151.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, Cet. Ket-20, (Bandung Alfabeta, 2014) hlm. 225.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data imbuhan/tambahan yang menurut seorang peneliti bisa menunjang kepada data yang pokok atau data yang diambil tidak langsung dari sumbernya, melainkan mengambilnya di sebuah literatur yang ada.¹⁹ Dalam penelitian ini memuat berbagai literatur referensi yang relevan tentang upaya guru akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dengan pokok permasalahan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode, antara lain:

a. Wawancara

Wawancara ialah sebuah metode/cara dikumpulkannya data-data yang digunakan dengan melalui cara memberikan sebuah pertanyaan-pertanyaan kepada informan atau narasumber.²⁰ Penelitian ini menggunakan sebuah teknik wawancara yang sistematis dan terstruktur, dimana setiap pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan diajukan pada seorang informan disusun terlebih dahulu secara rinci dan sistematis sehingga nantinya akan mendapatkan sebuah data-data yang menunjang secara terarah dan jelas.

Dalam penelitian ini, pengkaji melaksanakan wawancara kepada kepala MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan, untuk mengetahui gambaran

¹⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*,... hlm. 153.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 194.

umum mengenai MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan tersebut, guru akidah akhlak di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan untuk mengetahui bagaimana bentuk dan upayanya seorang guru akidah akhlak membentuk karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan, serta para siswa di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan tersebut untuk mengetahui respon dari mereka dalam proses penanaman karakter religius melalui kegiatan keagamaan.

b. Observasi

Observasi ialah suatu bentuk dalam proses penelitian yang cukup komplis, suatu bentuk proses yang disusun secara sistematis dari berbagai bentuk proses biologis dan psikologis. Dalam proses observasi ini, peneliti akan langsung ikut terjun di dalam sebuah kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk membentuk karakter religius siswa di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan. Hal ini digunakan agar data yang diperoleh akan semakin lebih lengkap dan rinci.²¹

Penelitian ini memakai sebuah metode observasi secara langsung atau nyata serta terstruktur, dimana peneliti langsung melakukan pengamatan di tempat yang dijadikan objek penelitian dengan tetap mematuhi pedoman pengamatan. Metode ini digunakan untuk mengamati tentang upaya guru akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R &D*,... hlm. 203.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah metode dalam mengumpulkan data-data secara tidak langsung yang tertuju kepada subjek di dalam penelitian, akan tetapi dengan melalui sebuah dokumen yang menunjang dan relevan.²² Dokumentasi dipakai guna mendapatkan sebuah kejadian dan peristiwa yang nyata dan real tentang sebuah situasi dan kondisi sosial serta arti dari berbagai faktor yang terjadi disekitar objek penelitian.

Metode dokumentasi dipakai guna mendapatkan sebuah data-data secara tertulis yang meliputi sejarah berdiri, profil, kondisi guru, siswa, sarana prasarana, serta berbagai macam data yang dirasa perlu untuk nantinya dapat mendukung serta melengkapi data yang diperlukan di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan.

d. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah upaya untuk mencari sekaligus menata data-data yang telah di didapatkan dari informan atau literatur lain yang menunjang dan mendukung untuk digunakan sebagai gambaran bagi peneliti tentang kasus yang sedang diteliti dan sebuah temuan-temuan baru yang dapat diinformasikan pada pihak lainnya.²³

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisi data kualitatif model Milles dan Huberman. Milles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah

²² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*,... hlm. 183.

²³ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: TERAS, 2011), hlm. 95.

penuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing* atau *verification*.²⁴

e. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membaung yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.²⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggabungkan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang masing-masing dimasukkan sesuai dengan kategori baik mengenai upaya guru akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan.

f. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data merupakan sekumpulan berbagai pemberitahuan dengan cara disusun yang nantinya dapat memberikan sebuah kemungkinan dalam mengambil atau menarik sebuah kesimpulan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.²⁶ Dalam penelitian ini peneliti mendisplay data hasil reduksi yang terdiri di dua

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R &D*,... hlm. 339

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R &D*,... hlm. 340

²⁶ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 91.

kategori yaitu upaya guru akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan dan faktor apa saja yang mendukung dan menghambat upaya guru akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan.

g. Penarikan kesimpulan atau Verifikasi (*conclusion drawing* atau *verification*)

Menarik kesimpulan merupakan pemaknaan terhadap semua data yang telah dikumpulkan. Penarikan kesimpulan didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban yang diangkat dalam penelitian.²⁷ Tahap akhir setelah menganalisis data atau setelah mendapatkan hasil analisis, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan yang disesuaikan dengan rumusan masalah yaitu upaya guru akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan dan faktor apa saja yang mendukung dan menghambat upaya guru akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Guna mempermudah dan memahami dalam mencapai sebuah hasil penulisan dan pembahasan yang sistematis dan terarah, maka perlu adanya sebuah sistematika pembahasan penulisan atau pembahasan. Adapun sistematika penulisan dan pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

²⁷ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif...* hlm. 92.

BAB I: Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II: Landasan teori yang mana dalam bab ini akan diuraikan beberapa sub bab antara lain (1) Sub bab pertama Upaya Guru Akidah Akhlak berisi tentang pengertian upaya guru, guru akidah akhlak, fungsi pembelajaran akidah akhlak, tugas guru, syarat guru, (2) Sub bab kedua Karakter Religius berisi tentang pengertian karakter religius, ciri-ciri karakter religius muslim, metode membentuk karakter religius, faktor-faktor yang mempengaruhi karakter religius, (3) Sub bab ketiga Kegiatan Keagamaan berisi tentang pengertian kegiatan keagamaan, bentuk-bentuk kegiatan keagamaan, tujuan dan fungsi kegiatan keagamaan.

BAB III: Berisikan tentang 1) Gambaran tempat yang digunakan sebagai objek penelitian, yaitu MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan, seperti gambaran umum, profil MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan, letak dan keadaan madrasah, visi, misi, dan tujuan, struktur organisasi, sarana prasarana, guru pengajar, serta para siswa yang masih aktif. (2) Diskripsi upaya guru akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan. (3) Diskripsi faktor apa saja yang mendukung dan menghambat upaya guru akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan.

BAB IV: Berisikan tentang (1) Analisis hasil penelitian upaya guru akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di

MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan. (2) Analisis hasil penelitian faktor apa saja yang mendukung dan menghambat upaya guru akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan.

BAB V: Penutup, bagian ini memaparkan tentang sebuah kesimpulan akhir dari proses penelitian dan berisikan juga saran-saran bagi peneliti yang membangun dan mendukung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang upaya guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan yang telah peneliti uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Adapun upaya guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan sudah menjalankam dan melaksanakan tugasnya dengan baik. Hal tersebut dapat di lihat dari sebuah upaya bentuk cara-cara yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan, yakni dengan bentuk cara pemahaman, pembiasaan, serta keteladanan, guru Akidah Akhlak sudah berperan aktif dalam memberikan sebuah contoh sikap keteladanan yang baik kepada siswa dengan senantiasa berperilaku baik, bertutur kata baik, dan berpenampilan dengan sopan dan rapi.

Guru Akidah Akhlak sudah berperan aktif dalam melaksanakan bentuk cara pemahaman mengenai materi yang sekiranya masih belum dipahami oleh siswa dalam proses pembelajaran, walaupun secara kebiasaan sudah melaksanakan kewajiban tersebut namun tata cara dalam mengerjakannya belum benar, bentuk cara pemahaman ini dapat di lihat ketika seorang guru Akidah Akhlak mencontohkan di depan kelas tentang materi bab shalat, seorang guru mempraktikkan contoh gerakan ketika sholat dengan benar dari awal takhbirotul

ihram, i'tidal, rukuk, duduk diantara dua sujud, serta mengucapkan salam. Dengan memberikan contoh tersebut maka siswa akan dengan mudah memahami dan mengevaluasi diri tentang apa yang masih salah dalam mengerjakan shalat.

Guru Akidah Akhlak juga sudah berperan aktif dalam melaksanakan dan mempraktikkan dari bentuk cara cara pembentukan karakter religius siswa yakni dengan cara pembiasaan, seperti ikut serta mendampingi jalannya kegiatan harian di waktu pagi seperti membaca do'a pagi yang mencakup do'a (wifdhosoba, shalawat nariyah, shalawat tibil qulub, asmaul husna), melaksanakan shalat sunnah dhuha, serta mendampingi shalat dzuhur berjama'ah di musholla, dll.

Guru Akidah Akhlak juga sudah berperan aktif dalam melaksanakan dan memberikan bentuk sikap contoh keteladanan bagi siswanya, sikap keteladanan tersebut dapat di lihat dari kedisiplinan menggunakan waktu (tepat waktu) dalam mengajar di kelas maupun berangkat ke madrasah, serta tepat waktu dalam mendampingi membaca do'a pagi, melaksanakan shalat sunnah dhuha, dan melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah di musholla, dalam kesehariannya guru Akidah Akhlak juga sudah mencerminkan sikap keteladanannya dengan berpakaian rapi (tidak ketat), memakai hijab. Selain itu guru Akidah Akhlak juga senantiasa menerapkan sikap kepedulian dan menjaga kebersihan lingkungan. Hal tersebut bisa dilihat dari ruangan para guru Akidah Akhlak yang senantiasa nampak bersih dan tertata dengan rapi.

Adapun mengenai karakter religius siswa di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan, dari awal wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah penulis lakukan, maka penulis menyimpulkan bahwa karakter religius siswa menjadi lebih baik di madrasah maupun diluar madrasah. Hal tersebut terbukti siswa senantiasa untuk melaksanakan kegiatan yang mengarah pada pembentukan karakter religius salah satunya seperti: senantiasa mengikuti kegiatan keagamaan harian antara lain

do'a pagi yang mencakup do'a wifdhosoba, shalawat nariyah, shalawat tibil qulub, melaksanakan shalat sunnah dhuha, serta melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah di musholla. Selain dari hal itu siswa sebagian juga sudah melaksanakan untuk membaca surat pilihan yang dibaca ketika sebelum memulai pelajaran, untuk kelas 7 surat surat *Al-Maidah*, kelas 8 surat *Al-Jumuah*, kelas 9 surat *Yaasiin*, berpakaian dengan rapi dan sopan, serta senantiasa menjaga kebersihan lingkungan di lingkungan sekitar MTS Nurul Islam Krapyak Pekalongan.

2. Adapun faktor pendukung upaya guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan, antara lain: adanya dukungan dari kedua orang tua, komitmen warga madrasah yang saling mendukung, serta sarana dan prasarana yang memadai di madrasah. Sementara itu faktor penghambatnya meliputi: sifat dan karakter siswa yang berbeda-beda, lingkungan sekitar atau pergaulan siswa.

B. Saran

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan antara lain, yaitu:

1. Bagi MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan untuk dapat lebih membangun kerjasama antar tenaga pendidik dan non pendidik untuk meningkatkan karakter religius siswa. Dengan adanya kerja sama yang baik dan dukungan dari segala pihak diharapkan karakter religius para siswa di madrasah ini akan terbentuk dengan baik dan siswa juga mampu menginternalisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi guru, karena guru memiliki tugas dan peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter religius siswa, maka guru harus lebih mengenali masing-masing karakter dari setiap siswa sehingga guru dapat dengan mudah menggunakan upaya yang sesuai agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian dengan kajian dan analisis yang lebih mendalam, karena peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih jauh dari kata sempurna yang disebabkan waktu, metode, serta sumber referensi yang digunakan oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanulhaq, Moh. 2019. "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan". Kudus: *Forum Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam UMK Kudus*, No. 1, Juni, II.
- Akbar R, Muhammad Ilham. 2018. "Pengaruh Istighosah Terhadap Pengendalian Emosi Dalam Organisasi Banser Di Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*,. Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prkatis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arwani, Muhammad. 2020. "Pembinaan Kepribadian Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di MTs An Nawawi 04 Kaligesing Kabupaten Purworejo". *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Asri, Eni Wulan. 2014. "Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Siswa Di Madrasah (Studi Pada Siswa M.Ts. Di Kecamatan Giriwoyo, Kabupaten Wonogiri Tahun 2013/2014)". *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Semarang: IAIN Walisongo Semarang.
- 'Azizah, Vivi Washilatul. 2020. "Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Trenggalek". *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Malang: Universitas Islam Negeri Malik Ibrahim Malang.
- Bukhoriansyah, Okta. 2017 "Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Peserta Didik MTs Ittihad Ngambur Kecamatan Ngambur Kabupaten Pesisir Barat", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Chumairoh, Siti. 2014. "Studi Analisis Pembiasaan Do'a-Do'a Harian Secara Klasikal Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Siswa Di SD 03 Kandangmas Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014". *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Kudus: STAIN Kudus.
- Dahlan, Muhammad Alwi. 2016. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di Mts Assyafi'iyah Gondang". *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Darajat, Zakiah. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Desmita. 2017. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Dwinata, Dzakilah. Siswa di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan. Wawanacara Pribadi 02 Mei. Pekalongan: MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan.

Elearning Pendidikan. 2011. Membangun Karakter Religius Pada Siswa Sekolah Dasar. dalam, (<http://www.elearningpendidikan.com>), diakses 11 April 2014.

Fada, Abi. t.t. *Tafsir Al-Qur'an Al-Adzim*. Beirut: al- Maktabah al-Ilmiyah.

Fakhrudin, Asef Umar. 2011. *Menjadi Guru Favorit*. Jogjakarta: Diva Press.

Farobi, Muhammad Nur Irfan. 2020. “Pemikiran Ibnu Miskawaih Tentang Pendidikan Akhlak dalam Kitab *Thdziabul Akhlak*”. *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Fatoni, Ahmad Nanik. 2015. “Penerapan Kegiatan Keagamaan Untuk Meningkatkan Akhlak Terpuji Siswa Di SMP Durenan Trenggalak”. *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Tulungagung: IAIN Tulungagung.

Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.

Fuadi, Muhammad Hanif. 2017. “Pesan Dakwah Hasan Al-Banna dalam Buku *Majmu'at al Rasail*”. *Jurnal Ilmu Dakwah. Academic Journal for Homiletic Studies*. Volume 11 Nomor 2. Bandung: STIT At-Taqwa Gegerkalong Bandung.

Hidayati, Nurul. 2018. “Metode Pendidikan Akhlak Dalam Peningkatan Perilaku Positif Siswa Di SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Lampung: IAIN Metro Lampung.

Hidayatuallah, Furqon. 2011. *Pendidikan Karakter Anak di Era Cyber*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

J. Moleong, Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Kamaludin, Noor Aula. 2011. “ Peringatan Tradisi Maulid Nabi SAW Serta Pembacaan Kitab Al-Barzanji Di Desa Pegandon Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal”. *Skripsi Aqidah dan Filsafat*. Semarang: UIN Walisongo.

Kholiq, Muhammad Nur. 2018. “Nilai-nilai Pendidikan Tauhid Dalam Kitab Jawahirul Kalamiyah Karya Syaikh Thahir Bin Shaleh Al-Jazairi”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

- Mahfudz, Asep. 2011. *Be A Good Teacher or Never: 9 Jurusan Cepat Menjadi Guru Profesional Berkarakter Trainer*. Bandung: Nuansa.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Majid, Abdul dan Dian andayani. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul dkk. 2011. *Character Building Through Education*. Pekaongan: STAIN Press.
- Ma'arif, Syamsul. 2012. *Guru Profesional Harapan dan Kenyataan*. Semarang: Need's Press.
- Minarti, Sri. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoritis-Filosofis dan Aplikatif - Normatif*. Jakarta: Amzah.
- Muchlas Samani dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyasa, E. 2011. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2017. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mujtahid. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: UIN Maliki Press
- Nangimah, Nurrotun. 2018. "Peran Guru PAI Dalam Pendidikan Karakter Religius Siswa SMA N 1 Semarang". *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Najib, Muhammad dkk. 2016. *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Nafis, Muhammad Muntahibun. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Nasirudin, Muhammad. 2019. *Pendidikan Tasawuf*. Semarang: Rasail Group
- Paryono. 2014. "Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Al-Ghazali (Studi Analisis Kitab *Ihya Ulumuddin*)". *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Salatiga: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga.

- Patilima, Hamid. 20017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitataif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Prihatmojo, Agung. 2020. "Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Menengah Mencegah Degradasi Moral di Era 4.0" *Jurnal Riset Pedagogik. Dwija Cendekia* No. 4, Agustus, I, Solo: Univeristas Sebelas Maret.
- Putri, Juwaita. 2017 "Peranan Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Di MIN 2 Teluk Betung Bandar Lampung", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, Bandar Lampung: IAIN Raden Intan Lampung.
- Rifa'i, Mohammad. 2013. *Risalah: Tuntunan Shalat Lengkap*. Semarang: Karya Toha Putra.
- Rusn, Abidin Ibnu. 2014. *Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sahlan, Asmaun. 2011. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*. Malang: UIN Malang Press.
- Sakinah, 2021. Guru Akidah Akhlak. Wawancara Pribadi 02 Mei. Pekalongan: MTS Nurul Islam Krapyak Pekalongan.
- Salim, Moh. Haitami dan Syamsul Kurniawan. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sidik, Muhammad Didik Nur. 2017. "Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab *Minhajul Muslim* Karya Abu Bakar Jabir Al-Jazairi", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Salatiga: IAIN Salatiga
- Siswoy, Dwi. 2013. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sholikin, Muhammad. 2012. *Di Balik 7 Hari Besar Islam: Sejarah, Makna, dan Amaliah Idul Fitri, Idul Adha, Maulid Nabi, Nuzulul Quran, Isra' Mi'raj, Muharram, dan Lailatul Qadar*. Yogyakarta: Garudhawanaca.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R & D*. Cet. Ket-20. Bandung: Alfabeta.

Suhur, Syaidus. 2018. “Upaya Membentuk Sikap Religiusitas Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di Sekolah Dasar Islam Az-Zahrah Palembang”. *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.

Undang-Undang Guru dan Dosen. 2015 (*UU RI No. 14 Th. 2005 Tentang Guru & Dosen*), Yogyakarta: Pustaka Mahardika.

Undang - Undang SISDIKNAS Bagian Kesembilan Pasal 30. 2011. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wati, Demila. 2018. “Seni Hadrah Sebagai Media Dakwah Di Desa Rejo Agung Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran”. *Skripsi Komunikasai dan Penyiaran Islam*. Metro: IAIN Metro.

Yasin, Ahmad Fatah . 2011. *Pengembangan Sumber Daya Manusia di Lembaga pendidikan Islam*. Malang: UIN Maliki Press,

Yuyun. 2019. “Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Karakter Islami Kepada Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Muaro Jambi”. *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Jambi: Universitas Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Zainuri. 2021. Kepala Sekolah MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan. Wawancara Pribadi 02 Mei. Pekalongan: MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan.